

**RENCANA STRATEGI
UPTD PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2025 - 2029**



**DINAS KESEHATAN KOTA PANGKALPINANG
UPTD PUSKESMAS AIR ITAM**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis UPTD. Puskesmas Air Itam. Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2025 – 2029 yang berpijak pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Periode 2024 – 2026 dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi UPTD. Puskesmas Air Itam. Dalam Renstra ini juga memuat sasaran, program dan kegiatan/sub kegiatan dengan indikator output kegiatan/sub kegiatan dan outcome untuk program/sasaran sebagai upaya untuk menyusun suatu perencanaan yang terpadu dan berorientasi hasil.

Kami sepenuhnya menyadari dalam Penyusunan Renstra ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu masukan dan saran dari semua pihak terkait sangat diharapkan untuk penyempurnaan Dokumen Penyusunan Renstra baik pada periode ini maupun periode berikutnya.

Pangkalpinang, 15 Juli 2024
Kepala UPTD Puskesmas Air Itam

dr. Setyo Abdi Nugroho
NIP.19911109202203100 3

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISIIii

BAB I. PENDAHULUAN 1

- A. Latar Belakang 1
- B. Pengertian Rencana Strategis2
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis2
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis3
- E. Perubahan Rencana Stratenis4
- F. Sistematika Penulisan4

BAB II. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS 5

- A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS. 5
 - 1. Wilayah Kerja5
 - 2. Pelayanan Puskesmas6
- B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS 9
 - 1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi 9
 - 2. Sumber Daya Puskesmas18
- C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS23
 - 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat 23
 - 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan33
 - 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen36

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS38

- A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT 38
- B. ISU STRETEGIS43
- C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN45
 - 1. *Related Diversification* (keanekaragaman) 45
 - 2. *Market Development* (pengembangan pasar) 45
 - 3. *Product Development* (pengembangan produk) 46
 - 4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal) 47
 - 5. Pengembangan Jenis Pelayanan48
 - 6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan48
 - 7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan. 49

BAB VI. VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN50

- A. Visi Puskesmas50
- B. Misi Puskesmas50

- C. Tujuan Puskesmas53
- D. Sasaran Puskesmas54
- E. Strategi dan Arah Kebijakan Puskesmas59

BAB V. RENCANA STRATEGIS67

BAB VI. PENUTUP68

LAMPIRAN69-87

Commented [1]: rapikan

Commented [2]: rapikan

Commented [3R2]: hapus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. Pengertian Rencana Strategis

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilalan.

C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Bisnis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis di antaranya adalah :

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan sumber daya anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

Commented [4]: rapiakn

Commented [5R4]: silahkan diperbaiki numberng angka atau huruf di seragamkan sampai bawah :

- 1.
 - 2.
 - 3.
- dst

D. Dasar Hukum Rencana Strategis Bisnis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 50 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unsur Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang
2. Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2024 – 2026 (Berita Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2023).
3. Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2024 – 2026 (Berita Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2023)
4. Surat Keputusan Walikota Pangkalpinang Nomor 469/KEP/DINKES/X/2023 Tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat dan Laboratorium Kesehatan di Kota Pangkalpinang .
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 1 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2005-2025;
8. Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 129 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;

E. Perubahan Rencana Strategis

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut : Pengantar

- BAB 1 : PENDAHULUAN
- BAB 2 : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS
 - A. Gambaran Umum Puskesmas
 - B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 - C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
- BAB 3 : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
 - A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
 - B. Isu Strategis
 - C. Rencana Pengembangan Layanan
- BAB 4 : VISI MISI TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN
 - A. VISI PUSKESMAS
 - B. MISI PUSKESMAS
 - C. TUJUAN (Rencanan pengembangan layanan)
 - D. SASARAN (Sasaran pengembangan layanan)
 - E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
- BAB 5 : RENCANA STRATEGIS
- BAB 6 : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

Puskesmas Air Itam adalah Puskesmas yang berada wilayah kecamatan Bukit Intan sesuai dengan pemekaran wilayah yang dilakukan oleh pemerintah Kota Pangkalpinang pada tahun 2011 dengan membawahi satu Puskesmas Pembantu dan 3 Poskeskel. Wilayah kerja Puskesmas Air Itam meliputi 4 Kelurahan di wilayah Kecamatan Bukit Intan yaitu

- a. Kelurahan Air Itam
- b. Kelurahan Sinar Bulan
- c. Kelurahan Temberan
- d. Kelurahan Bacang

Jumlah penduduk dari semua kelurahan dalam wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah 26.588 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 8.305 Kepala Keluarga.

Berdasarkan posisinya, Puskesmas Air Itam berada dibagian timur wilayah kota Pangkalpinang dan berada di Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tepatnya di Kecamatan Bukit Intan. Semua wilayah bisa ditempuh dengan jalur darat. Batas wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah sebagai berikut :

- a. **Sebelah Utara** : Wilayah Laut Cina Selatan
- b. **Sebelah Timur** : Desa Kebintik Kabupaten Bangka Tengah
- c. **Sebelah Selatan** : Wilayah Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah
- d. **Sebelah Barat** : Wilayah Kecamatan Pangkalbalam dan Kecamatan Girimaya.

Secara administrasi pemerintahan, Luas wilayah Kerja Puskesmas Air Itam 12.66Km². Wilayah Puskesmas Air Itam terbagi menjadi empat wilayah setingkat kelurahan/desa yaitu :

- a. Kelurahan Air Itam dengan luas wilayah 3.43 Km
- b. Kelurahan Bacang dengan luas wilayah 3.92 Km
- c. Kelurahan Sinar Bulan dengan luas wilayah 3.65 Km

Commented [6]: huruf abcd jangan di bold

d. Kelurahan Sinar Bulan dengan luas wilayah 1.66 Km

Jumlah Penduduk di Wilayah Puskesmas Air Itam tahun 2023, menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang sebanyak 26.167 jiwa. Jumlah Penduduk tertinggi di Kelurahan Air Itam yang berjumlah 7.295 jiwa, sedangkan yang terendah di Kelurahan Bacang yaitu 5.933 jiwa.

1) **Kepadatan Penduduk**

Kepadatan Penduduk di Wilayah Puskesmas Air Itam tahun 2023 adalah 1.79 jiwa/ Km², dengan jumlah penduduk per KK rata-rata 3.75 orang.

2) **Sex Ratio**

Sex Ratio penduduk di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023 bahwa jumlah penduduk /Laki-laki lebih banyak 11.564 jiwa (50.79 %) dibandingkan dengan jumlah penduduk Perempuan 11.200 jiwa (49.2%).

3) **Struktur Penduduk**

Menurut Golongan Umur Melalui data yang tersaji, dapat 12 program dan pelayanan kesehatan. Jumlah kelompok umur tertinggi pada kelompok umur remaja dengan jumlah 4.126 jiwa.

2. Pelayanan Puskesmas

Jenis pelayanan di UPTD.Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang, berdasarkan Surat Keputusan Kepala UPTD.Puskesmas Air Itam Nomor : 015/A/SK/UPTD.PKM.PP/2023, yaitu :

a. Administrasi dan Manajemen Puskesmas :

- 1) Administrasi Umum
- 2) Kepegawaian
- 3) Keuangan
- 4) Rumah Tangga

b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial :

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga :
 - KIA-KB

- PKPR
 - UKS
 - SDIDTK
 - Lansia
- 4) Pelayanan Gizi Masyarakat
 - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - TB Paru
 - Demam Berdarah Dengue (DBD)
 - Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - HIV/Aids dan Infeksi Menular Seksual
 - Hepatitis
 - Ispa
 - Diare
 - Rabies
 - Frambusia
 - Surveilans Epidemiologi
 - Imunisasi
 - Campak
 - Firiasis/Kecacingan
 - 6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

c. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembang

Commented [7]: rapikan

- 1) Pelayanan Kesehatan Jiwa
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
- 3) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
- 4) Pelayanan Kesehatan Olah Raga
- 5) Pelayanan Kesehatan Indera
- 6) Pelayanan Kesehatan Kerja
- 7) Pelayanan Kesehatan Jema'ah Haji
- 8) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

d. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) dan Penunjang

- 1) Pelayanan Pendaftaran dan Rekam Medis
- 2) Pelayanan Kesehatan Umum
- 3) Pelayanan Tindakan / UGD 24 Jam
- 4) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- 5) Pelayanan Kesehatan Lansia dan Jema'ah Haji
- 6) Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
- 7) Pelayanan KIA-KB :
 - a) Pelayanan Antenatal Care (ANC)
 - b) Pelayanan Keluarga Berencana (KB)
 - c) Pelayanan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin
- 8) Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)
- 9) Pelayanan Inveksi Visual Asam Asetat (IVA)
- 10) Pelayanan TB Paru dan Frambusia
- 11) Pelayanan Imunisasi :
 - Imunisasi Vaksin Covid-19
 - Imunisasi Bayi dan Balita
 - Imunisasi TT Calon Pengantin dan Ibu Hamil
- 12) Pelayanan Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP) : Infeksi Menular Seksual/*Voluntary Counseling And Testing (VST)* dan *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*
- 13) Pelayanan Kesehatan Jiwa
- 14) Pelayanan Laboratorium Kesehatan
- 15) Pelayanan Kefarmasian
- 16) Pelayanan Konseling Sanitasi
- 17) Pelayanan Konseling Gizi
- 18) Pelayanan Konseling Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Upaya Berhenti Merokok (UBM)

e. Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas :

- 1) Puskesmas Pembantu (Pustu) Kelurahan Bacang
- 2) Pos Kesehatan Desa/Kelurahan (Poskesdes/Kel) Air Itam
- 3) Jejaring Puskesmas

f. Pelayanan Bangunan, Prasarana dan Perlatan Puskesmas :

- 1) Manajemen Keselamatan & Keamanan
- 2) Manajemen Bahan dan Limbah B3
- 3) Manajemen Tanggap Darurat Bencana
- 4) Manajemen Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran
- 5) Manajemen Ketersediaan Alat Kesehatan
- 6) Manajemen Utilitas
- 7) Manajemen Pendidikan & Pelatihan.

Commented [8]: rapiakan

g. Pelayanan Peningkatan Mutu

Commented [9]: rapiakan

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Commented [10]: rapiakan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala UPTD.Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang Nomor : 400.7.1/108/SK/PKM.AI/VII/2023 tentang Penetapan Penanggung Jawab Program Dan Unit Kerja di UPTD.Puskesmas Air Itam, maka Struktur organisasi UPTD Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang terdiri dari :

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan. Terdiri dari:
 - 1) Pelaksana Keuangan:
 - Pelaksana Bendahara JKN
 - Pelaksana Bendahara Penerima
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran
 - Bendahara Barang/Aset

2) Pelaksana Umum dan Kepegawaian :

- Staf Administrasi TU
- Sopir Ambulance
- Petugas Kebersihan
- Petugas Jaga Malam

- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas). bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan.

Commented [11]: rapkan kanan kiri

Pelaksana Upaya yang terbagi dalam :

1) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

- a) Pelaksana Promosi Kesehatan
- b) Pelaksana Kesehatan Lingkungan
- c) Pelaksana Gizi
- d) Pelaksana Kesehatan Keluarga

- KIA dan KB
- Lansia
- Upaya Kesehatan Sekolah
- PKPR

e) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1. Pelaksana pencegahan dan pengendalian penyakit Tuberkulosis
2. Pelaksana pencegahan penyakit Kusta
3. Pelaksana Imunisasi
4. Pelaksana Surveilans
5. Pelaksana pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
6. Pelaksana pencegahan penyakit ISPA/Diare
7. Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian kasus HIV-AIDS
8. Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

2) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

- a) Pelaksana Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
 - b) Pelaksana Kesehatan Tradisional dan Komplementer
 - c) Pelaksana Kesehatan Kerja
 - d) Pelaksana Kesehatahan Olah Raga
 - e) Pelaksana Kesehatan Indera
 - f) Pelaksana Kesehatan Haji
 - g) Pelaksana Perkesmas dan Jiwa
- 3) Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium
- a) Penanggung jawab Pelayanan Pendaftaran
 - b) Penanggung jawab Pelayanan Kesehatan Umum
 - c) Penanggung jawab Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - d) Penanggung jawab Pelayanan Lansia dan Jemaah Haji
 - e) Penanggung Jawab Manajemen Terpadu Balita Sakit
 - f) Penanggung Jawab Pelayanan KIA-KB
 - g) Penanggung Jawab Pelayanan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
 - h) Penanggung Jawab Pelayanan Inpeksi Visual Asam Asetat
 - i) Penanggung Jawab Pelayanan TB Paru dan Frambusia
 - j) Penanggung Jawab Pelayanan Imunisasi
 - k) Penanggung Jawab Pelayanan Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP): IMS/VCT dan HIV
 - l) Penanggung Jawab Pelayanan Kesehatan Jiwa
 - m) Penanggung Jawab Pelayanan Laboratorium
 - n) Penanggung Jawab Kefarmasian
 - o) Penanggung Jawab Pelayanan Konseling Sanitasi
 - p) Penanggung Jawab Pelayanan Konseling Gizi
 - q) Penanggung Jawab Pelayanan Konseling Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Upaya Berhenti Merokok (UBM)
- 4) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- a) Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Kelurahan Bacang
 - b) POSKESKEL Air Itam
 - c) Penanggung Jawab Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Commented [12]: silahkan diperbaiki numberng angka atau huruf di seragamkan sampai bawah :

1.
2.
3.
dst

Commented [13]: silahkan diperbaiki numberng angka atau huruf di seragamkan sampai bawah :

1.
2.
3.
dst

5) Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan

6) Penanggung Jawab Mutu

Commented [14]: silahkan diperbaiki numbering angka atau huruf di seragamkan sampai bawah :

1.
2.
3.
dst

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut :

a. Kepala UPT Puskesmas mempunyai tugas :

1. Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja UPT
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis UPT
3. Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja UPT
4. Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan UPT
5. Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama
6. Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama
7. Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat
8. Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas
9. Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat
10. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan UPT

b. Kepala Sub Bagian Tata usaha mempunyai tugas:

1. Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha
2. Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat
3. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat
4. Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja

Puskesmas

5. Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat.
 6. Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan UPT
 7. Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen UPT
 8. Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan UPT
 9. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha
- c. Penanggung Jawab UKM
1. Mengkoordinasikan kegiatan UKM UPT Puskesmas
 2. Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM
 3. Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 4. Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- d. Penanggung Jawab UKP
1. Mengkoordinasikan kegiatan UKP
 2. Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan menjalankan standar operasional prosedur, dan menganalisis kegiatan UKP
 3. Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
 4. Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- e. Penanggung Jawab Jaringan dan Jejaring
1. Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan
 2. Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP jaringan pelayanan

kesehatan

3. Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan.
 4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan.
 5. Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas.
- f. Penanggungjawab Prasarana
1. Membuat rencana kebutuhan prasarana Puskesmas
 2. Menerima dan mendistribusikan sarana yang diterima
 3. Menjadwalkan dan melaksanakan pemeliharaan sarana bangunan, alat medis dan non medis
 4. Melakukan pemantauan fungsi alat elektronik sederhana
 5. Melakukan pengujian/kalibrasi sederhana
 6. Melakukan pencatatan dan pelaporan
- g. Penanggungjawab Mutu
1. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen mutu
 2. Menyusun Program Indikator Mutu
 3. Memantau pelaksanaan program mutu
 4. Mengevaluasi pelaksanaan program mutu
 5. Mensosialisasikan hasil pencapaian program peningkatan mutu
 6. Melaporkan hasil manajemen mutu kepada Kepala Puskesmas
 7. Memfasilitasi tindak lanjut hasil rekomendasi
 8. Melakukan koordinasi tentang program patient safety dengan tim terkait dalam pembuatan RCA dan FMEA
 9. Memfasilitasi kegiatan terkait penyelenggaraan, pengembangan, inovasi dan

kendali mutu

h. Pelaksana Keuangan

1. Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
2. Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan pengelolaan keuangan
3. Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
4. Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
5. Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
6. Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas

i. Pelaksana Umum dan Kepegawaian

1. Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
2. Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
3. Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
4. Melaksanakan kegiatan pelayanan kepegawaian dan administrasi umum
5. Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
6. Menyusun Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
7. Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
8. Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas

j. Pelaksana UKM

1. Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
 2. Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM
 3. Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencanan Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM
 4. Melakukan pencatatan dan pelaporan
 5. Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
 6. Melaksanakan rencana tindak lanjut
- k. Penanggung Jawab UKP
1. Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan di ruang pelayanan
 2. Bertanggungjawab dalam penyiapan bahan,dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan
 3. Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan
 4. Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
 5. Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan
- l. Pelaksana Pelayanan UKP
1. Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
 2. Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 3. Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
 4. Melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung Jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut
- m. Penanggung Jawab Pustu dan Poskesdes

1. Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
 2. Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja
 3. Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan
 4. Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
 5. Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan
 6. Melakukan evaluasi hasil kegiatan
 7. Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- n. Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling
1. Menyiapkan bahan dan alat kerja kegiatan
 2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur yang berlaku
 3. Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
 4. Melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung Jawab
 5. Membuat rencana tindak lanjut

2. Sumber Daya Puskesmas

a) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang ada di UPTD.Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan yang dapat dirinci pada tabel berikut :

NO	JABATAN - JENJANG	AIR ITAM			
		JUMLAH SAAT INI		KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		ASN	NON ASN		
1	Dokter - Ahli Pertama	2	2	6	-2
2	Dokter - Ahli Muda	1	0	3	-2
3	Dokter - Ahli Madya	0	0	0	0
4	Dokter - Ahli Utama	0	0	0	0
5	Dokter Gigi - Ahli Pertama	0	1	2	-1
6	Dokter Gigi - Ahli Muda	1	0	1	0
7	Dokter Gigi - Ahli Madya	2	0	2	0
8	Dokter Gigi - Ahli Utama	0	0	0	0
9	Apoteker - Ahli Pertama	2	0	2	0
10	Apoteker - Ahli Muda	1	0	3	-2
11	Apoteker - Ahli Madya	0	0	0	0
12	Apoteker - Ahli Utama	0	0	0	0
13	Asisten Apoteker - Terampil	2	0	2	0
14	Asisten Apoteker - Mahir	0	0	2	-2
15	Asisten Apoteker - Penyelia	0	0	0	0
16	Perawat - Terampil	0	2	9	-7
17	Perawat - Mahir	3	0	3	0
18	Perawat - Penyelia	6	0	9	-3
19	Perawat - Ahli Pertama	0	0	2	-2
20	Perawat - Ahli Muda	2	0	2	0
21	Perawat - Ahli Madya	1	0	1	0
22	Perawat - Ahli Utama	0	0	0	0
23	Bidan - Ahli Pertama	0	0	0	0
24	Bidan - Ahli Muda	0	0	0	0
25	Bidan - Ahli Madya	0	0	0	0
26	Bidan - Ahli Utama	0	0	0	0
27	Bidan - Terampil	0	4	10	-6
28	Bidan - Mahir	5	0	5	0
29	Bidan - Penyelia	7	0	7	0
30	Nutrisionis - Terampil	1	0	3	-2
31	Nutrisionis - Mahir	0	0	2	-2
32	Nutrisionis - Penyelia	0	0	0	0

33	Terapis Gigi dan Mulut - Terampil	1	0	2	-1
34	Terapis Gigi dan Mulut - Mahir	0	0	1	-1
35	Terapis Gigi dan Mulut - Penyelia	1	0	1	0
36	Terapis Gigi dan Mulut - Ahli Pertama	0	0	0	0
37	Terapis Gigi dan Mulut - Ahli Muda	0	0	0	0
38	Terapis Gigi dan Mulut - Ahli Madya	0	0	0	0
39	Pranata Laboratorium Kesehatan - Terampil	1	1	3	-1
40	Pranata Laboratorium Kesehatan - Mahir	0	0	0	0
41	Pranata Laboratorium Kesehatan - Penyelia	1	0	1	0
42	Pranata Laboratorium Kesehatan - Ahli Pertama	0	0	0	0
43	Pranata Laboratorium Kesehatan - Ahli Muda	0	0	0	0
44	Pranata Laboratorium Kesehatan - Ahli Madya	0	0	0	0
45	Perekam Medis - Ahli Pertama	0	0	0	0
46	Perekam Medis - Ahli Muda	0	0	0	0
47	Perekam Medis - Ahli Madya	0	0	0	0
48	Pembimbing Kesehatan Kerja - Ahli Pertama	0	0	0	0
49	Pembimbing Kesehatan Kerja - Ahli Muda	1	0	1	0
50	Pembimbing Kesehatan Kerja - Ahli Madya	0	0	0	0
51	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku - Ahli Pertama	0	0	1	-1
52	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku - Ahli Muda	3	0	3	0
53	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku - Ahli Madya	0	0	0	0
54	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku - Ahli Utama	0	0	0	0
55	Pengadministrasi Umum	0	4	8	-4
56	Petugas Keamanan	0	2	4	-2
57	Juru Mudi	0	1	2	-1
58	Pramu Kebersihan	0	2	3	-1
59	Bendahara	0	0	3	-3
60	Pengelola Barang Milik Negara	0	0	1	-1
61	Administrator Kesehatan - Ahli Pertama	0	0	2	-2

62	Administrator Kesehatan - Ahli Muda	0	0	0	0
63	Administrator Kesehatan - Ahli Madya	0	0	0	0
64	Teknisi Elektromedis - Terampil	0	0	1	-1
65	Teknisi Elektromedis - Mahir	0	0	0	0
66	Teknisi Elektromedis - Penyelia	0	0	0	0
67	Tenaga Sanitasi Lingkungan - Terampil	1	0	2	-1
68	Tenaga Sanitasi Lingkungan - Mahir	0	0	1	-1
69	Tenaga Sanitasi Lingkungan - Penyelia	1	0	1	0
70	Analisis Penyakit Menular	1	0	1	0
71	Perekam Medis - Terampil	1	0	3	-2
72	Perekam Medis - Mahir	0	0	1	-1
73	Perekam Medis - Penyelia	0	0	0	0
74	Epidemiolog Kesehatan - Terampil	0	0	1	-1
75	Epidemiolog Kesehatan - Mahir	0	0	0	0
76	Epidemiolog Kesehatan - Penyelia	0	0	0	0
77	Nutrisionis - Ahli Pertama	0	0	0	0
78	Nutrisionis - Ahli Muda	0	0	0	0
79	Nutrisionis - Ahli Madya	1	0	0	1
80	Fisioterapis - Terampil	0	0	1	-1
81	Fisioterapis - Mahir	0	0	0	0
82	Fisioterapis - Penyelia	0	0	0	0
83	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku - Terampil	0	0	1	-1
84	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku - Mahir	0	0	0	0
85	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku - Penyelia	0	0	0	0
86	Pengelola Layanan Operasional	0	0	3	-3
87	Pengelola Data	0	3	6	-3

Sumber: Data Kepegawaian tahun 2024

b) Sumber Daya Keuangan

Sumber daya Keuangan di UPTD. Puskesmas Air Itam bersumber dari JKN BOK dan APBD. Tingkat capaian kinerja keuangan Puskesmas Air Itam berdasarkan sasaran / target Renstra diperiode tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat di dalam tabel sebagai berikut:

Uraian	Anggaran/Pagu (Rp)		Realisasi (Rp)	
	2022	2023	2022	2023
JKN	593.000.000	734.231.280	389.641.459	816.943.234
BOK	678.420.000	866.678.000	473.494.118	674.399.301
APBD	831.710.300	539.851.936	536.524.408	728.057.652
Jumlah	2.103.130.300	2.436.909.280	1.399.659.985	2.219.400.187

c) Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana UPTD.Puskesmas Air Itam Kota pangkalpinang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		
			Baik	Rusak sedang	Berat
I	Sarana Kesehatan				Commented [15]: rapiakan
	Puskesmas Pembantu	1	√		Commented [16]: rapiakan
	Puskesmas	1		√	Commented [17]: rapiakan
	Rumah Dinas	9	√		Commented [18]: rapiakan
	Ambulance	1	√		Commented [19]: rapiakan
	sepeda Motor	13	√		Commented [20]: rapiakan
II	Sarana Penunjang				Commented [21]: rapiakan
	Komputer	6	√		Commented [22]: rapiakan
	Laptop	2	√		Commented [23]: rapiakan
	Lemari Pendingin besar/kecil	2	√		Commented [24]: rapiakan
	Frezeer	1	√		
	Telepon	2	√		
	TV besar/kecil	3	√		
	Sofa	1	√		
	Lemari kaca	6	√		
	Lemari es vaksin buka atas	2	√		

Lemari es vaksin buka samping	1	√		
Meja	26	√		
Kursi roda	6	√		
Kursi putar	8	√		
Sterilisator listrik	2	√		
AC	27	√		
Rak	1	√		
Alat Pemadam Api Ringan	6	√		
Tempat tidur Periksa Pasien	6	√		
Tempat tidur Pasien Rawat Inap	6	√		
Infocus	2	√		
EKG	1	√		
Kamera Digital	1	√		

3. Capaian Kinerja Pelayanan Puskesmas

Commented [26]: lihat contoh puskesmas yg sebagai contoh kmren penataan penulisannya

Commented [27]: ini berarti C Kinerja Pelayanan Puskesmas

Commented [28]: ini di hapus

B. Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Air Itam

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

a) Upaya Promosi Kesehatan

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Cakupan desa/kelurahan siaga aktif	4 kelurahan	100	50%
2.	Kelurahan yang mempunyai 2 kader terlatih	5 kader/kelurahan	100	100
3.	Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	11 posyandu	100	100
4.	Jumlah poskesdes yang beroperasi	1 poskesdes	100	100
5.	Kontak kader	posyandu	1x/tahun	12 posyandu

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase Penduduk yang menggunakan Jamban Sehat	%	100%	100%
2.	Persentase Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	%	95	99
3.	Jumlah Kelurahan yang melakukan STBM	kelurahan	4	4
4.	Persentase Rumah Sehat	%	96	96
5.	Persentase Rumah tangga yang memiliki akses terhadap Air	%	95	96

	Bersih			
6.	Persentase tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat Kesehatan	%	96	97
7.	Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan	%	97	98
8.	Terlaksananya Pengolahan Limbah Puskesmas	%	100	100

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Commented [29]: huruf c di hitam

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	1 ibu/tahun	0	0
2.	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (age spesific fertility rate)	%	4.5%	47 orang
3.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100%
4.	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan	%	100	100%
5.	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	%	100	100%
6.	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	%	100	100%
7.	Angka kelahiran pada	%	4.5	480

	perempuan umur 15-19 tahun (age specific fertility rate/ ASFR)			
8.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 (ante natal)	%	100	100%
9.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6	%	100	100%
10.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang di tangani (maternal)	%	100	100%
11.	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi Kebidanan	%	100	100%
12.	Cakupan Pelayanan Nifas (KF3)	%	100	100%
13.	Angka kematian bayi	bayi	0	1
14.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	100%
15.	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi	%	100	100%
16.	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	%	100	106.19%
17.	Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3)	%	100	100%
18.	Persentase sekolah menengah yang mendapat pendidikan kesehatan reproduksi	%	100	100%
19.	Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	%	100	100%
20.	Terlaksananya edukasi bimbingan perkawinan/ konseling pranikah	%	100	100%
21.	Terlaksananya penyuluhan dan pelayanan KB di Kelurahan	Kelurahan	1	4
22.	Puskesmas melaksanakan rapat	kelurahan	4	4

koordinasi dengan OPD/ perangkat desa dan masyarakat terkait di kelurahan			
---	--	--	--

d) Upaya Gizi Masyarakat

Commented [30]: hitamkan huruf d

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	99.57%
2.	Angka kematian balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup	%	2,5	1 orang
3.	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	%	85	57.55%
4.	Persentase ibu hamil Anemi	%	8,58	10.5%
5.	Persentase Ibu Hamil KEK	%	13	61.90%
6.	Cakupan Ibu Hamil yang mendaat Tablet TTD 90 Tablet	%	82	100%
7.	Cakupan Ibu hamil KEK mendapat PMT	%	80	61.9%
8.	Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vit A	%	76	100%
9.	Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah	%	3,8	2%
10.	Cakupan Bayi Baru Mendapat IMD	%	82	59.9%
11.	Cakupan Kunjungan Bayi	%	100	100%
12.	Cakupan Bayi Usia 6 Bulan mendapat ASI Eklusif	%	85	52.86%
13.	Cakupan Balita 6 - 59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A	%	88	87.5%
14.	Cakupan Balita Gizi Kurang	%	85	86.66%

	Mandapat Makanan Tambahan			
15.	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	%	86	100%
16.	Cakupan Balita yang di timbang berata badan (D/S)	%	75	69,05
17.	Cakupan Balita memiliki buku KIA/KMS (K/S)	%	75	100%
18.	Cakupan Balita ditimbang yang Naik Berat Badannya (N/D)	%	84	57.02%
19.	Prevalensi sangat kurang - kurang gizi (underweight) pada balita (BB/U)	%	0	1.74%
20.	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah 5 tahun/ balita (PB-TB/U)	%	0	1.43%
21.	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah 2 tahun/ baduta	%	0	1.43%
22.	Prevalensi malnutrisi berat (Wasting)(BB/TB) anak pada usia kurang dari 5 tahun	%	0	1.34%
23.	Cakupan Remaja Putri mendapat Tablet Tambah darah	%	54	100%
24.	Terlaksananya kelas ibu balita	%	100	100%
25.	Terlaksananya Pemeriksaan Laboratorium Hemoglobin untuk Remaja Putri	%	100	100%

e) **Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)**

Commented [31]: enter ke bawah

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023

Penyakit Menular				
1.	Puskesmas melaksanakan penyelidikan epidemiologi	%	100	100
2.	Angka Terduga Tuberkulosis semua kasus per 100.000 penduduk	orang	1210	815
3.	Proporsi Kasus TB paru yang berhasil di obati (SR)	%	100	100
4.	Tingkat Kematian Karena TB (per 100.000 penduduk)	orang	<2	0
5.	Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	%	100	100
6.	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (filariasis, cacingan, schistosomiasis, kusta, dan frambusia)	%	0	2
7.	Cakupan Balita dengan Pneumonia yang ditangani	%	100	100
8.	Cakupan Penderita Diare yang ditangani	%	100	%
9.	Angka Kesakitan (IR) DBD per 100.000 penduduk	Kasus	10	3
10.	Angka Kematian DBD (CFR)	-	2	0
11.	Kejadian malaria per 1000 orang	per 1000 orang	<1	0
12.	Terlaksananya deteksi dini dan vaksinasi infeksi hepatitis B	%	100	78.21%
13.	persentase ibu hamil diperiksa hepatitis B	%	100	78.2%
14.	Persentase ibu hamil periksa HIV dan IMS (Sifilis)	%	100	100%

15.	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	%	100	100%
16.	Orang dengan HIV (ODHIV) yang tanpa ARV atau <i>Lost to Follow Up</i> (LFU)	%	100	0
17.	Proporsi penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS	%	90	94%
18.	Terlaksananya sosialisasi HIV/AIDS dan IMS pada kelompok resiko	orang	100	100%
19.	persentase pemberian obat masal pencegahan kecacangan pada anak usia 1-12 tahun	%	75	88%
20.	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	80	75%
21.	Persentase bayi 0-11 bulan yang diimunisasi dasar Lengkap (IDL)	%	100	98.7%
22.	Persentase anak usia 1 tahun yang di imunisasi Campak	%	100	99.1%
23.	Cakupan BIAS Campak	%	80	62.39%
24.	Cakupan BIAS HPV	%	80	83%
Penyakit Tidak Menular				
1	Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang melaksanakan deteksi dini kanker Servik dan Payudara	%	80	11.6%
2	Persentase Kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM	%	100	100
3	Persentase orang usia 15-59	%	100	97.53%

	tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar			
4	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	93.72%
5	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100.
6	Persentase sekolah yang melaksanakan Posbindu PTM di sekolah (Posbindu Cerdik) Wilayah Kerja Puskesmas	%	100	100

f) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Terlaksananya pengoptimalan kunjungan rumah/ home care	%	83	97

b. **Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan**

Commented [32]: hitamkan hurub b

i. Pelayanan Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Penjaringan dan pemeriksaan berkala keehatan anak didik SD/MI	%	100	100%
2.	Penjaringan dan pemeriksaan berkala keehatan anak didik SMP/MTS	%	100	100
3.	Pembinaan UKS dan seleksi sekolah sehat	sekolah	24 sekolah	100%
4.	Penjaringan dan pemeriksaan berkala keehatan anak didik	%	100	100

SMA, SMK, MA			
--------------	--	--	--

ii. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase warga negara usia \geq 60 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	94.77%

iii. Upaya Kesehatan Jiwa (Keswa)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Cakupan ODGJ yang mendapat Pelayanan Kesehatan	%	100	102

iv. Upaya Kesehatan Haji

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase calon jemaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan haji	%	100	100

v. Upaya Kesehatan Kerja

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Pemantauan kesehatan, keselamatan kerja dan PHBS pos upaya kesehatan kerja (pos UKK)	%	100	91,3
	Penyuluhan, sosialisasi K3,	%	100%	100%

pemantauan kesehatan pekerja dan penggunaan APD bagi pekerja informal			
---	--	--	--

vi. Upaya Kesehatan Olahraga

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase pemeriksaan kebugaram jasmani pada kelompok anak sekolah SD	%	100	83,3
2.	Persentase pemeriksaan kebugaram jasmani pada kelompok pra lansia dan lansia	%	100	100
3.	Persentase pemeriksaan kebugaram jasmani pada kelompok pegawai	%	100	100

B. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Jumlah kunjungan yang ada di puskesmas Air itam pada tahun 2022 sebanyak 13.399 kunjungan dan meningkat pada tahun 2023 sebanyak 14.305 kunjungan. Berikut capaian indikator mutu UKP tahun 2023 yang tertera dalam tabel dibawah ini :

Capaian Indikator Mutu UKP tahun 2023

No	Indikator	Target	Capaian
1.	Ketepatan identifikasi pasien saat pendaftaran	100%	99.23%
2.	Waktu penyediaan RM oleh petugas < 10 menit	100%	100%
3.	Ibu hamil mendapatkan ANC sesuai standar	100%	100%
4.	Kelengkapan pengisian RM	100%	85%

Commented [33]: silahkan diperbaiki numberng angka atau huruf di seragamkan sampai bawah :
1.
2.
3.
dst

	di ruang pemeriksaan umum dan Jiwa		
5.	Kelengkapan pengisian RM di ruang pemeriksaan lansia	100%	77.5%
6.	Penggunaan APD saat melakukan pelayanan gigi	100%	100%
7.	Kepatuhan petugas cuci tangan	100%	100%
8.	Kelengkapan pengisian partograf	100%	100%
9.	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien	100%	100%
10.	Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	100%	99.7%
11.	Ratio rujukan rawat jalan kasus non spesialisik	≤2%	0%
12.	Rasio peserta prolanis terkendali (RPPT)	≥5%	DM 0% Hipertensi 1.46%
13.	Ketersediaan obat dan peralatan emergensi memenuhi standar	90%	80%

Target Kinerja Pelayanan Puskesmas

Target Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas **Air Itam** tahun 2024 dan target pada tahun 2025 hingga 2029 dijabarkan pada tabel berikut:

No	Upaya Kesehatan dan Program	Capaian 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
I	UKM Esensial						
	Promosi Kesehatan	76,32 %	100%	100%	100%	100%	100%
	Kesehatan Lingkungan	92,99 %	100%	100%	100%	100%	100%
	Pelayanan KIA-KB	85,60 %	100%	100%	100%	100%	100%
	Gizi	99,24 %	100%	100%	100%	100%	100%
	P2P	75,10 %	100%	100%	100%	100%	100%
II	UKM Pengembangan						
	Perkesmas	94.84%	100	100	100	100	100
	Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat	84.25%	100	100	100	100	100
	Upaya Kesehatan Jiwa	75%	100	100	100	100	100
	Upaya Kesehatan Olahraga	75%	100	100	100	100	100
III	UKP						
	Pelayanan Rawat Jalan	-	100	100	100	100	100
	Pelayanan Rawat inap	86.67%	100	100	100	100	100
	Pelayanan kefarmasian	-	100	100	100	100	100
	Pelayanan laboratorium	-	100	100	100	100	100
IV	Mutu						
	Survey Kepuasan Masyarakat	7 (index kepuasan masyarakat)	100	100	100	100	100
	Sasaran Keselamatan Pasien	-	100	100	100	100	100
	PPI	-	100	100	100	100	100

4. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Puskesmas Air Itam memiliki capaian kinerja administrasi dan manajemen dengan data sebagai berikut

No	Manajemen Puskesmas	Capaian Tahun	Target
----	---------------------	---------------	--------

Commented [34]: silahkan diperbaiki numberng angka atau huruf di seragamkan sampai bawah :
1.
2.
3.
dst

		2022	2023	2025	2026	2027	2028	2029
1.	Manajemen Operasional Puskesmas	88	85	100	100	100	100	100
2.	Manajemen Alat dan Obat	98	100	100	100	100	100	100
3.	Manajemen Keuangan	92	91	100	100	100	100	100
4.	Manajemen Ketenagaan	100	100	100	100	100	100	100

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

Commented [35]: enter bawah

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN

Wilayah kerja UPTD. Puskesmas Air Itam yang berada di kawasan perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya. Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Air Itam pada tahun 2024 di antaranya sebagai berikut:

1. Upaya intensif dalam penurunan AKI dan AKB

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- a. Rendahnya capaian penanganan komplikasi kebidanan
- b. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi
- c. Rendahnya capaian penanganan komplikasi pada neonates
- d. Rendahnya capaian KB pasca salin

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	NO	FAKTOR PENDORONG
1.	Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi	1.	Tingkat pendapatan penduduk
2.	Banyak penduduk pendatang dengan mobilisasi tinggi	2.	Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana
3.	Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi		
4.	Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain		

2. Upaya intensif penurunan angka stunting

Stunting masih menjadi masalah gizi yang perlu ditangani secara intensif karena wilayah kerja UPTD. Puskesmas Air Itam juga masuk kedalam lokus yang perlu diperbaiki

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	NO	FAKTOR PENDORONG
1.	Pola makan dan pola asuh yang tidak efektif	1.	tingkat ppengetahuan dan pemahaman masyarakat
2.	Faktor sanitasi lingkungan yang buruk	2.	Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana
3.	Penyakit infeksi pada anak yang berulang		

1. Upaya dalam pengendalian penyakit Menular (TB dan HIV)

Beberapa masalah penyakit menular yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas adalah :

- a. Tingginya kasus TB
- b. Tingginya kasus HIV

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	NO	FAKTOR PENDORONG
1.	Kepadatan penduduk yang tinggi	1.	Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas
2.	Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau	2.	Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin

2. Upaya dalam pengendalian penyakit tidak menular (DM dan HT)

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Air Itam di

Commented [36]: naik atas

antaranya :

- a. Tingginya penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Melitus
- b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- c. Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	NO	FAKTOR PENDORONG
1.	Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah	1.	Tingkat kesejahteraan penduduk
2.	Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit	2.	Kemudahan akses sarana pelayanan kesehatan
3.	Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah		
4.	Keterbatasan petugas		

3. Upaya dalam peningkatan pelayanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat

Puskesmas Air Itam dengan jaringan satu Pustu serta satu Poskesdes bersaing dengan beberapa Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring Puskesmas Air Itam. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Air Itam seperti Puskesmas Air Itam dan Puskesmas Girimaya.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- a. Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- b. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- c. Tingkat Kepuasan Masyarakat

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	NO	FAKTOR PENDORONG
1.	Tingkat persaingan dengan	1.	Tingkat kesejahteraan

Commented [37]: enter ke bawah

	fasyankes swasta tinggi		masyarakat
2.	Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk	2.	Kemudahan akses terhadap fasyankes
3.	Keterbatasan jumlah tenaga dokter, perawat dan bidan		

B. ISU STRATEGIS

1. Upaya intensif dalam penurunan AKI dan AKB
2. Upaya intensif penurunan angka stunting
3. Upaya dalam pengendalian penyakit Menular (TB dan HIV)
4. Upaya dalam pengendalian penyakit tidak menular (DM dan HT)
5. Upaya dalam peningkatan pelayanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat

a. Budaya Organisasi

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD. Puskesmas Air Itam telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Pelaksanaan kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya yang menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

Commented [38]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

b. Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Air Itam dilaksanakan melalui :

Commented [39]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

- a. Persiapan SDM
- b. Persiapan pengelolaan keuangan
- c. Persiapan perubahan sistem akuntansi
- d. Persiapan data dan dokumen pendukung
- e. Persiapan sarana dan prasarana.

c. Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Air Itam yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan.

Commented [40]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi

Implementasi sistem informasi di puskesmas sudah dilaksanakan.

Commented [41]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan. Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Air Itam sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Puskesmas. Sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.

e. Sumber Daya Teknologi

Pengadaan peralatan kesehatan berbasis teknologi serta perangkat penunjang lainnya yang tersedia di Puskesmas Air Itam berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang dan anggaran Puskesmas.

Commented [42]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 2021 telah mengalami perubahan dari gedung lama menjadi gedung baru yang dilengkapi dengan fasilitas yang lebih baik. Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan puskesmas, seperti both sputum untuk pengambilan sampel suspek TB

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Air Itam adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD. Puskesmas Air Itam dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, promkes, pembimbing kesehatan kerja, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, perawat gigi dan tenaga rekam medik. Dengan demikian ada 13 jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan di UPTD. Puskesmas Air Itam.

Keanekaragaman layanan tergolong lengkap mulai pelayanan pendaftaran, pemeriksaan dewasa, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, konsultasi jiwa, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Air Itam adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Pustu, Poskesdes dan Posyandu.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD. Puskesmas Puskesmas Air Itam sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD. Puskesmas Air Itam memiliki rentang karakteristik konsumen dengan

tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Air Itam.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. Product Development (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Air Itam dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Dalam mendukung upaya intensif penurunan AKI dan AKB, puskesmas memiliki layanan unggulan berupa pemeriksaan USG untuk ibu hamil
- b. Dalam mendukung upaya intensif penurunan angka stunting, puskesmas memiliki layanan unggulan berupa konsultasi dan bimbingan ASI eksklusif dan MPASI, konsultasi gizi, suplementasi tablet tambah darah untuk remaja putri, serta pemberian PTM berbasis lokal untuk balita gizi kurang dan ibu hamil KEK. Selain itu hal yang mendukung dalam upaya percepatan penurunan stunting yang dilakukan yaitu berupa peningkatan upaya perbaikan sanitasi lingkungan masyarakat untuk mencegah adanya penularan penyakit infeksi berulang terutama pada kelompok berisiko seperti bayi dan balita.
- c. Dalam mendukung upaya intensif pengendalian penyakit menular TB dan HIV, puskesmas sudah dilengkapi dengan sarana pemeriksaan laboratorium yg lengkap. Selain pemeriksaan, pasien juga diberikan layanan bimbingan untuk *follow up* status kesehatan dan kepatuhan konsumsi obat.
- d. Dalam mendukung upaya intensif pengendalian penyakit tidak menular HT dan DM, puskesmas memberikan layanan baik di dalam gedung maupun di luar gedung. Di dalam gedung, layanan yang diberikan melalui pemeriksaan laboratorium serta dilengkapi pemeriksaan EKG.

Sedangkan di luar gedung, puskesmas melakukan upaya yaitu berupa deteksi dini secara kontinyu baik pada kelompok usia produktif dan lansia

e. Dalam mendukung upaya peningkatan pelayanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat, puskesmas mengupayakan peningkatan kualitas baik dalam gedung dan luar gedung. Di dalam gedung, puskesmas mengupayakan pendaftaran pasien secara online untuk mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli, hal ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu peningkatan kualitas layanan di setiap unit juga terus dilakukan dan dievaluasi. Sedangkan peningkatan kualitas layanan diluar gedung, puskesmas berupaya untuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat untuk datang melakukan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan di beberapa jaringan puskesmas yaitu posyandu, pustu dan poskesdes yang juga sudah dilengkapi dengan sarana pendukung yang cukup, hal ini juga memudahkan akses layanan kesehatan masyarakat semakin mudah dijangkau.

Commented [43]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Pangkalpinang.

Commented [44]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat. Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD. Puskesmas Air Itam sampai dengan tahun 2029 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan dengan

pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan di UPTD. Puskesmas Air Itam setiap tahun mengharuskan puskesmas untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada masyarakat untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien terpenuhi. Beberapa jenis pelayanan yang akan dikembangkan di puskesmas yaitu:

- a. Pelayanan pendaftaran online
- b. Penyediaan both sputum dan layanan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas. Sistem antrian pendaftaran yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Sarana prasarana pelayanan yang perlu ditingkatkan antara lain:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia.
- b. Pemanfaatan sarana disabilitas untuk memudahkan akses layanan pasien dengan kebutuhan khusus.
- c. Alur pelayanan pasien dengan penyakit menular juga harus diperjelas agar pelayanan, kenyamanan dan keamanan pasien lain tetap terjaga.

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Air Itam perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga medis perawat dan bidan
- c. Penambahan tenaga administrasi kesehatan
- d. Penambahan dan perbaikan sarana prasarana
- e. Pelatihan tenaga medis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi Puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai. Visi Puskesmas disusun berdasarkan visi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2025 -2029 .

VISI Puskesmas Air Itam adalah “ Sehat Mandiri dan Berbudaya Sehat dengan Pelayanan Yang Bermutu Menuju Masyarakat Yang Nyaman dan Sejahtera”.

B. MISI PUSKESMAS

Misi yang ditetapkan Puskesmas Air Itam untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja sumber daya manusia yang ada sebagai pelaksana pelayanan kesehatan
2. Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait
4. Memberdayakan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan

Tata nilai Puskesmas Air Itam “ CERDAS ”

1. Cepat

Cepat mengandung makna cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan dan tanggapan terhadap permasalahan kesehatan yang ada dimasyarakat sehingga masyarakat merasa terlayani dengan baik.

Commented [45]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

2. Efisiensi dan efektif

Efisiensi dan efektif mengandung makna setiap pelayanan kesehatan yang dilaksanakan selalu mempertimbangkan efisiensi finansial dan waktu serta sumber daya yang ada.

Commented [46]: enter ke bawah

3. Ramah

Ramah mengandung makna setiap pelanggan ataupun masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan selalu dilayani dengan menyapa, menanyakan, permasalahan yang dihadapi, menjelaskan dan senyum terhadap pelanggan ataupun masyarakat yang datang.

Commented [47]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

4. Disiplin

Disiplin mengandung makna tetap waktu, tetap pelaksanaan, tepat pakaian, dan siap melaksanakan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.

Commented [48]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

5. Akuntabel

Akuntabel mengandung makna setiap pelayanan kesehatan selalu mempunyai perencanaan yang baik, tidak hanya keuangan tetapi setiap langkah yang akan dilaksanakan selalu dipertimbangkan dan pengarsipan yang baik terhadap rencana dan hasil yang dicapai.

Commented [49]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

6. Sehat

Mengandung makna dari semua pelayanan yang diberikan dengan menerapkan cepat, efisien dan efektif, ramah, disiplin, dan akuntabelan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu sehat secara jasmani maupun rohani yang didukung oleh lingkungan yang baik pula.

Commented [50]: silahkan awal paragraf dibuat menjorok ke dalam 5-7 digit dari tepi kiri

Puskesmas Air Itam merupakan instansi yang bertanggung jawab atas pembangunan kesehatan di Kecamatan Bukit Intan. Kami telah banyak melakukan upaya-upaya kesehatan untuk mengatasi permasalahan kesehatan di Bukit Intan. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut diperlukan indikator. Indikator yang dipakai adalah Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan. Agar penyelenggaraan pembangunan kesehatan, khususnya dalam melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan penilaian dapat berjalan efektif dan efisien sangat diperlukan informasi tentang hasil pembangunan kesehatan dan pendukungnya.

UPTD. Puskesmas Air Itam membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna :

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas Air Itam adalah sebagai berikut :

"Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kota Pangkalpinang Khususnya di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Air Itam dengan pemberdayaan masyarakat"

D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan

menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran puskesmas berdasarkan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
MeMengoptimalkan upaya penurunan AKI dan AKB	Ibu hamil, ibu melahirkan, PUS, bayi	Cakupan kunjungan ibu hamil K1
		Cakupan kunjungan ibu hamil K6
		Cakupan bumil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani
		Cakupan kunjungan bayi
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar
		Angka Kematian Ibu (AKI) per 1000 KH
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 KH
		Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 KH
		Cakupan peserta KB aktif
Penurunan kejadian stunting	Remaja putri, WUS, ibu hamil, bayi, balita, sanitasi lingkungan	Kunjungan bumil KEK dan Anemia
		Kunjungan bayi balita dengan masalah gizi
		Pendampingan Pemberian ASI Eksklusif
		Pendampingan Pemberian MPASI
		Pendampingan pelaksanaan pemberian

		TTD pada remaja putri
		Pendampingan Rujukan Balita Stunting/ Gizi Buruk
		Pelaksanaan Kelas Ibu Balita
		Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi persyaratan
		Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi persyaratan
		Kondisi rumah sehat
		Kelurahan yang sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan
		Penduduk yang menggunakan jamban sehat
Peningkatan pelayanan dan pengendalian serta pencegahan penyakit menular (TB dan HIV)	Meningkatkan kesehatan masyarakat dengan pengendalian penyakit menular	Deteksi dini HIV dan IMS
		Tracing Loss to Follow Up (LTFU) dan pendampingan minum obat bagi ODHIV
		Skrining suspek TB
		Persentase keberhasilan pengobatan TB
Peningkatan pelayanan dan pengendalian serta pencegahan penyakit tidak menular (DM dan HT)	Meningkatkan kesehatan masyarakat dengan pengendalian penyakit tidak menular (PTM)	Melakukan skrining PTM (HT dan DM) menemukan secara dini kasus PTM di masyarakat

ciptakan tata kelola pelayanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat	Peningkatan mutu layanan puskesmas	Pendampingan dan evaluasi pada mutu pelayanan jaringan puskesmas: posyandu, pustu dan poskesdes
		Peningkatan mutu pelayanan di puskesmas
		Pemberdayaan dan pembinaan kader kesehatan dalam penanggulangan permasalahan kesehatan di masyarakat
		Peningkatan kerjasama lintas program dan lintas sektor

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut : Analisis SWOT untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, menurunkan

angka kejadian stunting, melakukan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta melakukan peningkatan kualitas layanan puskesmas

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya alat kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium cangguh) 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, promkes, pembimbing kesehatan kerja, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, perawat gigi dan tenaga rekam medik) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga administrasi kesehatan dan pelaksana program dibanding beban kerja Pelayanan UKP dan UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll) 5. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

	masyarakat 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif	
--	--	--

Faktor Eksternal

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik 4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan Panduan SOP Pelayanan 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas

Ancaman (T)	ST	WT
--------------------	-----------	-----------

1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan yang terlalu dekat 2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP
---	---	---

Strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
<p>Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan upaya penurunan AKI dan AKB, perbaikan gizi masyarakat dengan penurunan kejadian stunting, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta peningkatan layanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat</p>	<p>Meningkatnya kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan</p>	1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak	1. Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, pertolongan persalinan, kunjungan ibu hamil, penanganan komplikasi kebidanan, kunjungan bayi, cakupan KB aktif
		2. Penangan masalah gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2. Peningkatan layanan konsultasi dan bimbingan ASI eksklusif dan MPASI, konsultasi gizi, suplementasi TTD untuk remaja putri, pemberian PTM berbasis lokal untuk balita gizi kurang dan ibu hamil KEK, didukung pula dengan

			<p>peningkatan upaya perbaikan sanitasi lingkungan masyarakat untuk mencegah adanya penularan penyakit infeksi berulang terutama pada kelompok berisiko seperti bayi dan balita.</p>
		3. Peningkatan pengendalian penyakit menular	<p>3. Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV serta pemeriksaan suspek TB dengan penambahan both sputum</p>
		4. Peningkatan pengendalian penyakit tidak menular	<p>4. Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan melakukan deteksi dini secara kontinyu di masyarakat serta dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai untuk pemeriksaan</p>
		5. Peningkatan layanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat	<p>5. Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan, menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi puskesmas,</p>

			peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas sarana prasarana dan alat kesehatan, melakukan pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat, peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
--	--	--	---

BAB V

RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran. Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana lima tahunan Puskesmas sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas. Rencana strategis akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas

Commented [51]: silahkan kalimatnya diganti sesuai dengan yang ada Modul Permendagri

Commented [52R51]: lihat contoh puskesmas TAMANSARI

BAB VI

PENUTUP

Commented [53]: tambah penutup

LAMPIRAN

Commented [54]: masuk ke bab 5

**Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Puskesmas Air Itam
Kota Pangkalpinang**

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2023)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan										Unit KerjaPerangkat Daerah Penanggung-jawab	lokasi		
						2025		2026		2027		2028		2029				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						Target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp			Target	Rp
Meningkatkan Akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat																			
Meningkatkan capaian SPM Kesehatan ; Menurunkan angka kematian ibu ; Menurunkan angka kesakitan ; Menurunkan angka kematian bayi ; Menurunnya Prevalensi Gizi Buruk																			
		1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN													PKM Air Itam	PKM Air Itam		
				Indeks Kesehatan												PKM Air Itam	PKM Air Itam		
	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat & Kualitas Pelayanan			Persentase Puskesmas yang memiliki nilai IKM >76												PKM Air Itam	PKM Air Itam		

Commented [55]: RP yg kosong diisi

	an Kesehat an Masyara ka t																		
		01.02. 02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat												1.016.305. 499		1.229.72 9.653	PKM Air Itam	PKM Air Itam
							533.475.3 50		558.922.1 28		839.921.9 00		923.914. 090						

				Prosentase UKM esensial yang tercapai sesuai standard	100%	100%	100 %		100 %		100 %		100 %		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Prosentase UKM pengembang an yang tercapai sesuai standard	100 %	100%	100 %		100 %		100 %		100 %		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Prosentase UKP yang tercapai sesuai standard	100%	100%	100 %		100 %		100 %		100 %		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
		1 02 02 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/K ota UKM	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH	194	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam

			ESSENSIAL/ KIA-KB	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (age specific fertility rate/ ASFR)		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 (ante natal)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Komplikasi Kebidanan yang di tangani (maternal)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi Kebidanan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Pelayanan Nifas (KF3)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam

				Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	0,0%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Angka kematian neonatal per 1000 kelahiran hidup	1	2 bayi/tahun		<2		<2		<2		<2		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Cakupan Neonatus dengan Komplikasi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	106.19%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Persentase sekolah menengah yang mendapat pendidikan kesehatan reproduksi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Tertaksananya edukasi bimbingan perkawinan/ konseling pranikah	100%			100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Tertaksananya penyuluhan dan pelayanan KB di Kelurahan	1			2		4		6		8		8	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Puskesmas melaksanakan rapat koordinasi dengan OPD/ perangkat desa dan masyarakat terkait di kelurahan	4			4		5		6		7		8	PKM Air Itam	PKM Air Itam

			GIZI	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%			PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Angka kematian balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup	0%	2.5%		<2.5%		<2.5%		<2.5%			PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	52.86%	85%		60%		65%		70%		75%	100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase ibu hamil Anemi	8.58%	10.5%		8%		7%		6%		5%	4%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase Ibu Hamil KEK	8.56%	13%		8%		7%		6%		5%	4%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Ibu Hamil yang mendaat Tablet TTD 90 Tablet	100%	82%		100%		100%		100%		100%	100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Ibu hamil KEK mendapat PMT	61.9%	80%		85%		90%		95%		100%	100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vit A	100%	76%		100%		100%		100%		100%	100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah	1.9%	3.8%		2.00%		2.00%		2.00%		2.00%	2.00%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Bayi Baru Mendapat IMD	59.9%	82%		65%		70%		75%		80%	85%	PKM Air Itam	PKM Air Itam

				Cakupan Kunjungan Bayi (K6)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Cakupan Bayi Usia 6 Bulan mendapat ASI Eksklusif	52.86%	85%		60%		65%		70%		80%		90%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Balita 6 - 59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A	88%	88.15%		90%		95%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Balita Gizi Kurang Mandapat Makanan Tambahan	86.66%	85%		90%		95%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	86%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Balita yang di timbang merata badan (D/S)	69.05	75%		75%		75%		80%		80%		80%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Balita memiliki buku KIA/KMS (K/S)	75	100%		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Balita ditimbang yang Naik Berat Badannya (N/D)	57.02	84%		84%		85%		86%		87%		88%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Prevalensi sangat kurang - kurang gizi (underweight) pada balita (BB/U)	1.74%	0%		1.5%		1%		0.5%		0%		0.10%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah 5 tahun/ balita (PB-TB/U)	1.43	0%		1.2%		1%		0.75%		0.60%		0.50%	PKM Air Itam	PKM Air Itam

				Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah 2 tahun/ baduta	1.43	0%		1.2%		1%		0.75%		0.60%		0.50%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
			P2P-PM	Prevalensi malnutrisi berat (Wasting)(BB/TB) anak pada usia kurang dari 5 tahun	1.34	0%		1.2%		1%		0.8%		0.5%		0.5%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Remaja Putri mendapat Tablet Tambah darah	100%	54%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Tertaksananya kelas ibu balita	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Tertaksananya Pemeriksaan Laboratorium Hemoglobin untuk Remaja Putri	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Puskesmas melaksanakan penyelidikan epidemiologi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Angka Terduga Tuberkulosis semua kasus per 100.000 penduduk	63.96%			78.51 %		80%		80%		85%		85%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Proporsi Kasus TB paru yang berhasil di obati (SR)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Tingkat Kematian Karena TB (per 100.000 penduduk)	0	0		0		0		0		0		0		PKM Air Itam	PKM Air Itam
			Insiden tuberculosis (ITB) per 100.000 penduduk	45			35		30		25		20		15		PKM Air Itam	PKM Air Itam	

				Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (filariasis, cacangan, schistosomiasis, kusta, dan frambusia)	2 orang	0%		0%		0%		0%		0%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Cakupan Balita dengan Pneumonia yang ditangani	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Cakupan Penderita Diare yang ditangani	85%	100%		90%		95%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Angka Kesakitan (IR) DBD per 100.000 penduduk	3	10		9		8		7		6		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Angka Kematian DBD (CFR)	0	0		0		0		0		0		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Kejadian malaria per 1000 orang	0	0		0		0		0		0		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Terlaksananya deteksi dini dan vaksinasi infeksi hepatitis B	78.21	100%		80%		85%		90%		95%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				persentase ibu hamil diperiksa hepatitis B	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam

				Persentase ibu hamil periksa HIV dan IMS (Sifilis)	100%	100%		100%		100%		100%			PKM Air Itam	PKM Air Itam		
				Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%			PKM Air Itam	PKM Air Itam		
				Prevalensi HIV pada populasi dewasa	0.008			0.007		0.006		0.005		0.004		0.003	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Orang dengan HIV (ODHIV) yang tanpa ARV atau Lost to Follow Up (LFU)	0%	0%		0%		0%		0%		0%		0%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Proporsi penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS		100%		85%		90%		95%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Tertaksananya sosialisasi HIV/AIDS dan IMS pada kelompok resiko	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				persentase pemberian obat masal pencegahan kecacingan pada anak usia 1-12 tahun	88%	75%		90		92		94		96		98%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	75%	80%		85		90%		95%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase bayi 0-11 bulan yang diimunisasi dasar Lengkap (IDL)	99.1	100		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam

				Persentase anak usia 1 tahun yang di imunisasi Campak	99.1	100		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan BIAS Campak	62.39	80		70%		75%		80%		90%		95%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
			P2P-PTM	Cakupan BIAS HPV	48.26	80		55%		60%		65%		70%		80%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang melaksanakan deteksi dini kanker Servik dan Payudara	11.6	80		15		25		35		45%		50%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase Keluarahan yang melaksanakan Posbindu PTM	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	97.53%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	93.72%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam

				Persentase sekolah yang melaksanakan Posbindu PTM di sekolah (Posbindu Cerdik) Wilayah Kerja Puskesmas	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
			KESLING	Persentase Penduduk yang menggunakan Jamban Sehat	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Persentase Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	95%		98.44 %	98.44 %		98.44 %		99.50 %		99.50%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Jumlah Kelurahan yang melakukan STBM	100%	100%		80%		85%		90%		95%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase Rumah Sehat	96%	96%		96%		96%		96%		96%		96%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase kualitas Air Minum yang memenuhi syarat Kesehatan	96%	95%		95%		95%		95%		95%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase Rumah tangga yang memiliki akses terhadap Air Bersih	96%	95%		95%		95%		95%		95%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat Kesehatan	97	96		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan	98	97		100%		100%		100%		100%		100%	PKM Melintang	PKM Melintang

				Tertaksananya pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan penerbitan sertifikat laik higiene sanitasi tempat pengolahan pangan (TPP) (dokumenSLHS)	4			5		6		7		8		9		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Kualiatas Limbah cair Puskesmas	memenuhi standar baku mutu yang ditentukan			memenuhi standar baku mutu yang ditentukan		PKM Air Itam	PKM Air Itam								
			Promosi Kesehatan dan UKS	Tertaksananya Pengolahan Limbah Puskesmas Cakupan desa/kelurahan siaga aktif	100% 50%	100%		100% 60		100% 70%		100% 80%		100% 90%		100% 100%		PKM Air Itam PKM Air Itam	PKM Air Itam PKM Air Itam
				Kelurahan yang mempunyai 2 kader terlatih	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam

			PERKESMA S	Tertaksananya pengoptimalan kunjungan rumah/ home care	97	83		97	98	99		100		100		PKM Air Itam	PKM Air Itam
			UKGM	Persentase posyandu yang mendapatkan pembinaan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut	100%			100%	100%	100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
			UKS	Penjarangan dan pemeriksaan berkala keehatan anak didik SD/MI	100%			100%	100%	100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Penjarangan dan pemeriksaan berkala keehatan anak didik SMP/MTS	100%			100%	100%	100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Pembinaan UKS dan seleksi sekolah sehat	100%			100%	100%	100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
			UKK	Penjarangan dan pemeriksaan berkala keehatan anak didik SMA, SMK, MA	100%			100%	100%	100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Pemantauan kesehatan, keselamatan kerja dan PHBS pos upaya kesehatan kerja (pos UKK)	91.3%	100%		92%	93%	94%	95%		96%		PKM Air Itam	PKM Air Itam	
				Penyuluhan, sosialisasi K3, pemantauan kesehatan pekerja	100%	100%		100%	100%	100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam

				dan penggunaan APD bagi pekerja informal															
			Kesorga	Terlaksananya pelayanan kesehatan olahraga	83%	100%		84%		85%			86%		87%		88%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
			HAJI	Persentase calon jemaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan haji	100%	100%		100%		100%			100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
			KESWA	Cakupan ODGJ yang mendapat Pelayanan Kesehatan	102%	100%		100%		100%			100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
			UKP	Cakupan pemberi pelayanan adalah dokter	100%	100%		100%		100%			100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Kepatuhan pengkajian awal pasien	90%	100%		100%		100%			100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan pemberi pelayanan adalah dokter gigi	100%	100%		100%		100%			100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan pengisian informed consent	100%	100%		100%		100%			100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan pemberi pelayanan KIA-KB oleh bidan	100%	100%		100%		100%			100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Pelayanan ANC sesuai standar	100%	100%		100%		100%			100%		100%		100%	PKM Air Itam	PKM Air Itam

				Cakupan Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat CATLS/BTLS/ACLS/P PGD/GELS yang masih berlaku	70%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Kepatuhan pengisian informed consent tindakan invasive UGD	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan pemberi pelayanan MTBS oleh bidan /perawat terlatih	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan pemberi pelayanan oleh perawat/bidan yang terlatih	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Tidak adanya Kejadian KIPi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Pelayanan farmasi/obat oleh Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Kepatuhan pemberian informasi obat	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Pemberi Pelayanan Laboratorium oleh pranata laboratorium/D 3 Laboratorium	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Ketepatan waktu tunggu hasil Pemeriksaan GDS	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Pelayanan Gizi oleh nutritionist	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam

				Cakupan pelayanan konsultasi gizi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Pemberi Pelayanan Rekam Medis oleh D3 rekam Medis	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan Jam Buka Pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan pelayanan klinik sanitasi oleh sanitarian	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Cakupan pelayanan klinik TB oleh perawat yang terlihat	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Angka keberhasilan pengobatan pasien TB SO	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
			ADMEN	Menyusun Rencana Usulan Kegiatan (RUK) melalui analisa dan pe rumusan masalah berdasarkan prioritas	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) secara terperinci dan lengkap	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Melaksanakan Mini Loka karya bulanan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Melaksanakan Mini Loka karya tribulanan (Lintas sektor)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam

				Membuat dan mengirim laporan bulanan tepat waktu (sebelum tanggal 5)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Membuat kartu inventaris dan menempatkan di masing-masing ruangan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Melaksanakan updating daftar inventaris alat	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat di setiap unit pelayanan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Membuat kartu stok untuk setiap jenis obat/bahan di gudang obat Secara Rutin	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Menerapkan FIFO dan FEFO	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Membuat daftar/catatan kepegawaian petugas	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Membuat uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
				Membuat penilaian SKP tepat waktu	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam
		1.02.03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Prosentase Puskesmas dengan ketersediaan SDM Kesehatan (minimal memiliki 9 jenis tenaga kesehatan) sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%		100%		PKM Air Itam	PKM Air Itam

		1.02.0 3.2. 02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah ketersediaan SDM yang di biayai Anggaran APBD Minimal 10 orang	10	10	9	8	7	6	5		PKM Melintang	PKM Melintang
		01.02. 05	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase Posyandu menjadi Purnama Mandiri (PURI) Pemberdayaan kader masyarakat terlibat dalam pelaksanaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara melalui penjarangan IVA dan Sadanis di Keturahan	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1.001.000	PKM Jatibante ng	PKM Jatibante ng
					0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2.675.000	PKM Melintang	PKM Melintang
				Pemberdayaan Masyarakat serta pembinaan kader kesehatan dalam penanggulanganper masalah p2p dan penyehatan lingkungan	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	13.600.000	PKM Melintang	PKM Melintang
				Pemberdayaan Masyarakat serta pembinaan Kader kesehatan dalam peningkatan kompetensi kader	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	13.000.000	PKM Melintang	PKM Melintang

				Pemberdayaan kader masyarakat terlibat dalam pelaksanaan imunisasi dan surveilans PD3I	0	100%	1.600.000	100%	1.650.000	100%	1.700.000	100%	1.750.000	100%	1.800.000	100%	1.800.000	PKM Melintang	PKM Melintang
				Pendampingan Pelaksanaan ILP di posyandu prima	0	100%	32.400.000	100%	34.200.000	100%	36.000.000	100%	37.800.000	100%	39.600.000	100%	39.600.000	PKM Melintang	PKM Melintang
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah																		
		1:02:01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Prosentase realisasi anggaran BLUD yang terserap > 90%	95%	97%	1.653.150.840	98%	1.485.478.850	98%	1.634.026.735	99%	1.797.429.409	99%	1.977.172.349	99%	2.174.889.584	PKM Melintang	PKM Melintang
		01.02.01.10	Peningkatan BLUD	Jumlah belanja BLUD yang terealisasi ≥ 90%	1	1		1		1		1		1		1			